

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Evaluasi Program *Karepe Dimesemi Bojo* Bagi Penyandang Disabilitas Mental Di Dinas Sosial Kabupaten Jombang” sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan berdasarkan 6 (enam) faktor evaluasi menurut William N Dunn yang telah diuraikan peneliti diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Efektivitas

Pelaksanaan program *Karepe Dimesemi Bojo* bagi penyandang disabilitas mental di Dinas Sosial Kabupaten Jombang belum berjalan optimal. Meski tujuan awal dari program *Karepe Dimesemi Bojo* yang tercantum pada Peraturan Daerah Nomor 14 Pasal 12 tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial sudah tercapai, namun terdapat kendala berupa tidak adanya *shelter* mandiri bagi penyandang disabilitas mental sehingga membuat capaian program belum begitu luas.

2. Efisiensi

Pelaksanaan program *Karepe Dimesemi Bojo* bagi penyandang disabilitas mental di Dinas Sosial Kabupaten Jombang sudah berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan tenaga medis kejiwaan untuk merawat pasien disabilitas mental telah memenuhi, kemudian waktu yang digunakan untuk melakukan rehabilitasi dirasa sudah cukup, dan usaha dari Dinas Sosial bersama Puskesmas Dukuhklopo untuk mencapai tujuan program ini sudah baik.

3. Kecukupan

Pelaksanaan program *Karepe Dimesemi Bojo* bagi penyandang disabilitas mental di Dinas Sosial Kabupaten Jombang belum cukup memenuhi faktor kecukupan. Meskipun program ini telah berupaya dalam mengatasi permasalahan kesejahteraan penyandang disabilitas mental dan memberikan bantuan kepada pihak keluarga pasien disabilitas mental, namun perlu adanya evaluasi mengenai bantuan paket usaha berupa ayam petelor karena masih ditemukan kegagalan.

4. Perataan

Pelaksanaan program *Karepe Dimesemi Bojo* bagi penyandang disabilitas mental di Dinas Sosial Kabupaten Jombang belum cukup merata. Meskipun hampir seluruh masyarakat di Kabupaten Jombang telah mengetahui program *Karepe Dimesemi Bojo* dengan adanya sosialisasi, tetapi tidak semuanya dapat menjangkau program tersebut dikarenakan keterbatasan tempat rehabilitasi yang dimiliki sekarang.

5. Responsivitas

Pelaksanaan program *Karepe Dimesemi Bojo* bagi penyandang disabilitas mental di Dinas Sosial Kabupaten Jombang sudah berhasil. Hal ini dibuktikan dengan respon positif dan mendukung dari berbagai pihak dengan adanya program *Karepe Dimesemi Bojo*.

6. Ketepatan

Pelaksanaan program *Karepe Dimesemi Bojo* bagi penyandang disabilitas mental di Dinas Sosial Kabupaten Jombang sudah berjalan dengan tepat. Dimana program *Karepe Dimesemi Bojo* telah memberikan manfaat selaras dengan

tujuannya yang tercantum di Paeraturan Daerah Nomor 14 Pasal 12 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial.

Berdasarkan hasil dan pembahasan adapun kesimpulan yaitu program *Karepe Dimesemi Bojo* belum berjalan optimal. Hal ini disebabkan dari enam faktor evaluasi masih ditemukan tiga faktor yang belum berjalan optimal, faktor tersebut adalah efektivitas, kecukupan, dan perataan.

5.2 Saran

Dengan mengacu pada hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang disampaikan sebelumnya, maka peneliti berupaya memberikan saran sebagai berikut :

1. Dinas Sosial Kabupaten Jombang diharapkan bisa segera mewujudkan adanya *shelter* mandiri bagi penyandang disabilitas mental, agar lebih banyak penyandang disabilitas mental dikabupaten jombang yang dapat merasakan manfaat program tersebut.
2. Perlu adanya evaluasi mengenai bantuan paket usaha ayam petelur dikarenakan bantuan tersebut masih ditemukan kegagalan sehingga kurang memberikan dampak terhadap kesejahteraan keluarga pasien.